

ABSTRAK

NUR ALAM SYAFAR. 2017. Strategi Kepolisian dalam Mencegah Geng Motor Di Kota Makassar (dibimbing oleh Jaelan Usman dan Muhammad Tahir).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tindak kejahatan yang dilakukan oleh geng motor dan strategi yang dilakukan oleh kepolisian dalam mencegah tindak kejahatan geng motor di Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Polrestabes Kota Makassar yang beralamat di Jl, Jenderal Ahmad Yani No. 9 Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data dikumpulkan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 4 orang yang terdiri dari 3 orang anggota kepolisian dan 1 orang anggota masyarakat.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) Kejahatan yang dilakukan oleh geng motor dalam wilayah Kota Makassar dikategorikan dalam 5 jenis yaitu: pencurian dengan kekerasan, pencurian dengan pemberatan, pencurian kendaraan bermotor, aksi kejahatan dengan senjata tajam, dan pengeroyokan. Dalam tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2016 tercatat bahwa pada tahun 2014 sebanyak 1076 kasus, pada tahun 2015 sebanyak 1282 kasus, dan pada tahun 2016 sebanyak 1261 kasus, dan (2) Upaya yang dilakukan oleh Polrestabes Makassar untuk meminimalisir dan mencegah tindak kejahatan yang dilakukan oleh geng motor yaitu: (a) Preentif yakni melakukan sosialisasi atau penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat termasuk ke sekolah-sekolah, (b) Preventif yakni melakukan pencegahan dengan mengoptimalkan fungsi Babinkamtibmas (Bintara Pembina Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) di kelurahan-kelurahan, dan (c) Represif yakni melakukan penindakan langsung apabila tindak kejahatan oleh geng motor terjadi.

Kata kunci: strategi kepolisian.